

Perancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)

Karlina Listiya Resmi¹, Eri Satria², Cepy Slamet³

Jurnal Algoritma
Sekolah Tinggi Teknologi Garut (STT-Garut)
Jl. Mayor Syamsu No 2 Garut 44151
Email : jurnal@sttgarut.ac.id

¹karlina_linong@yahoo.com

²eri2satria@yahoo.com

³Cepy_lucky@yahoo.co.id

Abstrak – Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Garut melakukan perencanaan pembangunan dalam hal Pengumpulan dan Pengolahan Data dengan cara komputerisasi. Pada saat ini Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) pada Bappeda dalam pendokumentasiannya masih mengalami beberapa kendala yang dihadapi diantaranya perubahan daftar program/kegiatan berdasarkan perubahan data yang belum dapat diakomodasi oleh sistem dan tidak tepatnya pengisian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan Kegiatan yang diajukan.

Penelitian ini membahas tentang data desa, data kecamatan dan daftar usulan kegiatan prioritas kecamatan menurut SKPD. Metodologi yang digunakan yaitu waterfall. Perancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah di BAPPEDA Kabupaten Garut, secara umum sudah dapat mengakomodasi kelangsungan kegiatan pembangunan.

Kata Kunci – Bappeda, RKPD, SKPD, Perancangan.

I. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing yang terintegrasi dengan rencana tata ruang dan dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki daerah, sesuai dinamika perkembangan daerah dan nasional. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun, dan rencana pembangunan tahunan daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Garut merupakan salah satu instansi pemerintah yang menitik beratkan untuk melakukan perencanaan pembangunan dalam hal Pengumpulan dan Pengolahan Data Perencanaan Pembangunan Kabupaten Garut dengan cara komputerisasi. Proses pengolahan data perencanaan pembangunan Kabupaten Garut ini dimulai dari penyerahan data dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) ke BAPPEDA. Dengan adanya data ini maka dapat dilihat data mana yang menjadi prioritas sesuai dengan usulan yang dibutuhkan berdasarkan laporan dari tiap-tiap SKPD yang bersangkutan dan disetorkan ke BAPPEDA Kabupaten Garut. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang merujuk pada kemudahan pengelolaan sistem informasi, dalam hal ini BAPPEDA Kabupaten

Garut adalah salah satu di antara instansi-instansi lain yang telah dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas dari perkembangan teknologi yang ada. Di dalam penanganan proses perencanaan pembangunan, BAPPEDA Kabupaten Garut telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan penanganan yang dilakukan secara terkomputerisasi, tetapi masih mengalami beberapa kendala yang dihadapi diantaranya perubahan daftar program/kegiatan berdasarkan perubahan data yang belum dapat diakomodasi oleh sistem.

Permasalahan dokumentasi tidak konsisten yang dapat menyulitkan proses pengelolaan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah di Tingkat Kabupaten sehingga tidak bisa membuat dokumentasi yang sesuai sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk dokumen. Manfaat dan harapan perancangan RKPD untuk memudahkan proses input data yang dikumpulkan dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), akan didatakan sesuai tahun periode berjalan (Periode), Sehingga data tersebut tidak tumpang tindih dari tahun ke tahun.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan, [Kristanto, 2008].

Informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi, [Kristanto, 2008].

Sistem informasi (SI) dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi, [Jogiyanto, 2005]. Pengembangan suatu sistem berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Pengembangan sistem ini terdiri atas sederetan kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu antara lain survei, analisis sistem, desain sistem, pemrograman, testing dan pemeliharaan.

Perencanaan daerah yaitu suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku (aktor), baik umum (publik), atau pemerintah, swasta maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek-aspek fisik, social ekonomi dan aspek-aspek lingkungan lainnya, [Nurcholis, 2009]. Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/ daerah dalam jangka waktu tertentu, [Permendagri 54, 2010].

III. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam perancangan rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) yaitu menggunakan metodologi *waterfall*, adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Requirement Sistem

Perancangan Aplikasi RKPD adalah sebuah perancangan aplikasi yang di dalamnya terdapat pengelolaan data desa, pengelolaan data kecamatan, pengelolaan data Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), usulan kegiatan prioritas kecamatan berdasarkan SKPD, pencetakan data desa, pencetakan data kecamatan dan pencetakan usulan kegiatan prioritas kecamatan menurut SKPD. Karakteristik pengguna dari perancangan RKPD adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Kecamatan dan SKPD.

2. Analisis Sistem

Analisis yang dilakukan pada sistem yang sedang berjalan di BAPPEDA yaitu menganalisis sistem yang telah ada yang saat ini digunakan dalam pencatatan usulan kegiatan prioritas kecamatan menurut SKPD dan melakukan perbaikan terhadap sistem yang telah ada jika diperlukan. Perancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah terdapat tiga entitas yang terlibat, yakni entitas Kecamatan, entitas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan entitas BAPPEDA. Dimana pada prosesnya entitas Kecamatan melakukan usulan kegiatan yang diproses pada perancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah. Pihak yang kedua adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). SKPD ini menerima laporan tentang data dan informasi usulan kegiatan dari Kecamatan. Sedangkan pihak yang ketiga BAPPEDA menampung semua usulan kegiatan prioritas dari kecamatan dan SKPD serta merekap semua data yang masuk harus sesuai SKPD-nya.

3. Perancangan Sistem

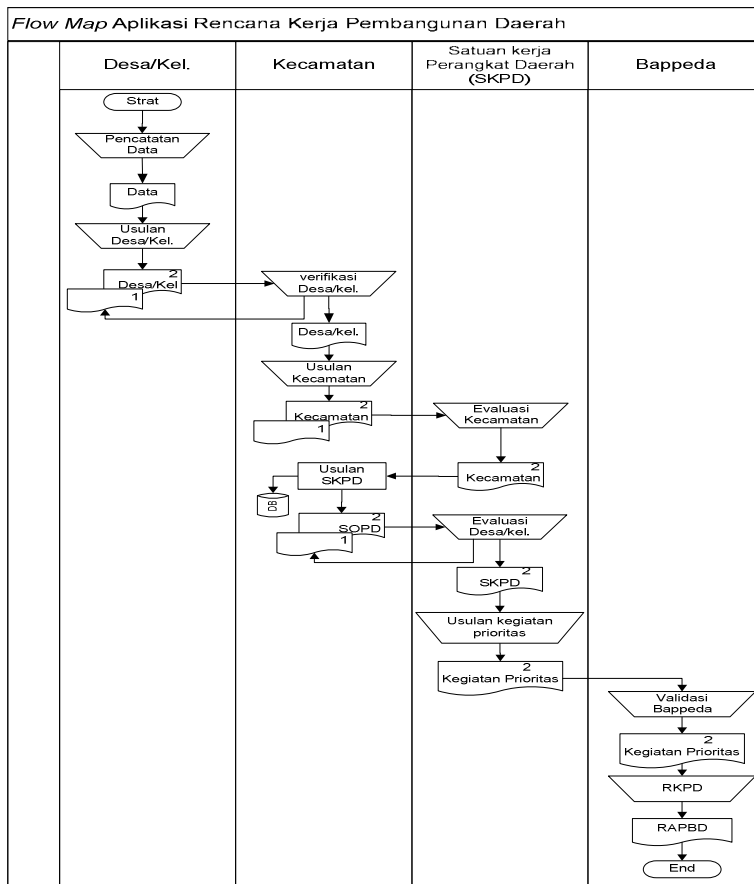
Dari masalah-masalah yang timbul pada Sistem yang berjalan saat ini maka dibuatlah perancangan untuk menemukan solusi dari masalah yang ada agar dapat membantu BAPPEDA dalam mengelola data. Perancangan aplikasi terdiri dari perancangan antar muka dan perancangan menu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

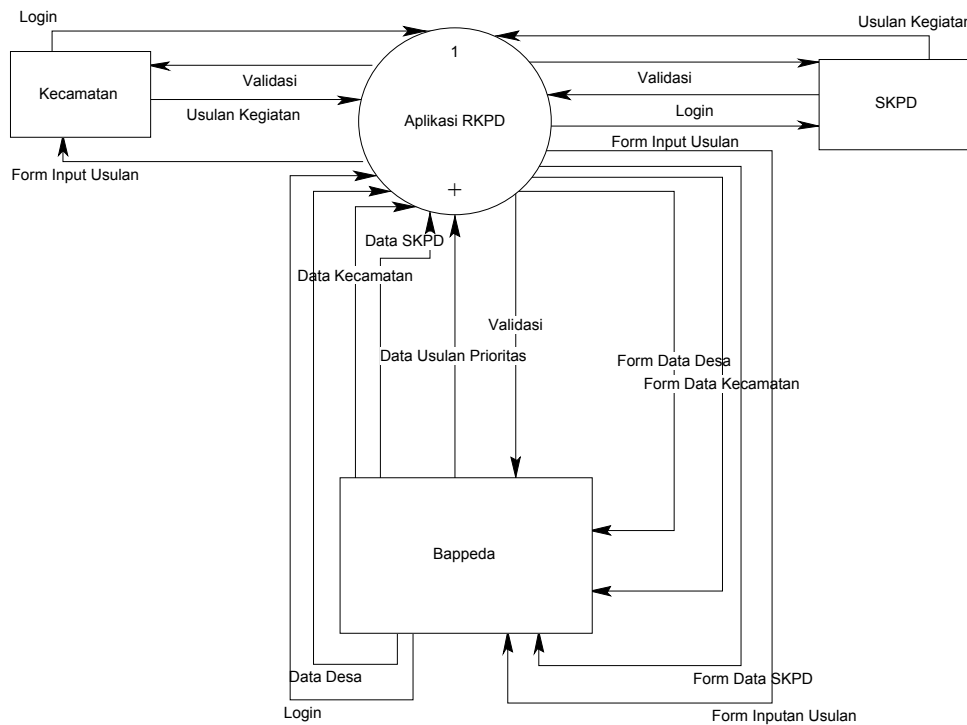
Dalam metode perancangan RKPD dengan menggunakan model *Waterfall* adalah menganalisis kebutuhan sistem. Dalam tahap ini, perangkat dan teknik-teknik tertentu akan membantu penganalisis dalam melakukan analisa mengenai kebutuhan sistem yang sedang berjalan dalam pengisian daftar urutan kegiatan prioritas Kecamatan menurut Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Selain itu, tahap ini menganalisis beberapa keputusan terstruktur yang telah ditetapkan berkenaan dengan penerapan Perancangan Rencana kerja pembangunan Daerah.

Perancangan Aplikasi rencana kerja pembangunan Daerah adalah sebuah rancangan aplikasi yang di dalamnya terdapat pengelolaan data Desa, pengelolaan data Kecamatan, pengelolaan data Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), usulan kegiatan prioritas dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), pencetakan data Desa, pencetakan data Kecamatan, pencetakan usulan kegiatan prioritas dan pencetakan RKPD. Sehingga dapat memudahkan para pegawai BAPPEDA dan SKPD dalam mengelola data yang dibutuhkan.

Berdasarkan analisis serta prosedur yang telah ada, maka sistem yang tengah berjalan ini memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya banyaknya penumpukan data, serta lambatnya dalam proses pembuatan dokumen keluaran. Melihat hal tersebut, maka diusulkan suatu bentuk pengembangan aplikasi. Dengan prosedur-prosedur/langkah-langkah yang digambarkan dalam bentuk *flow map* dibawah ini :



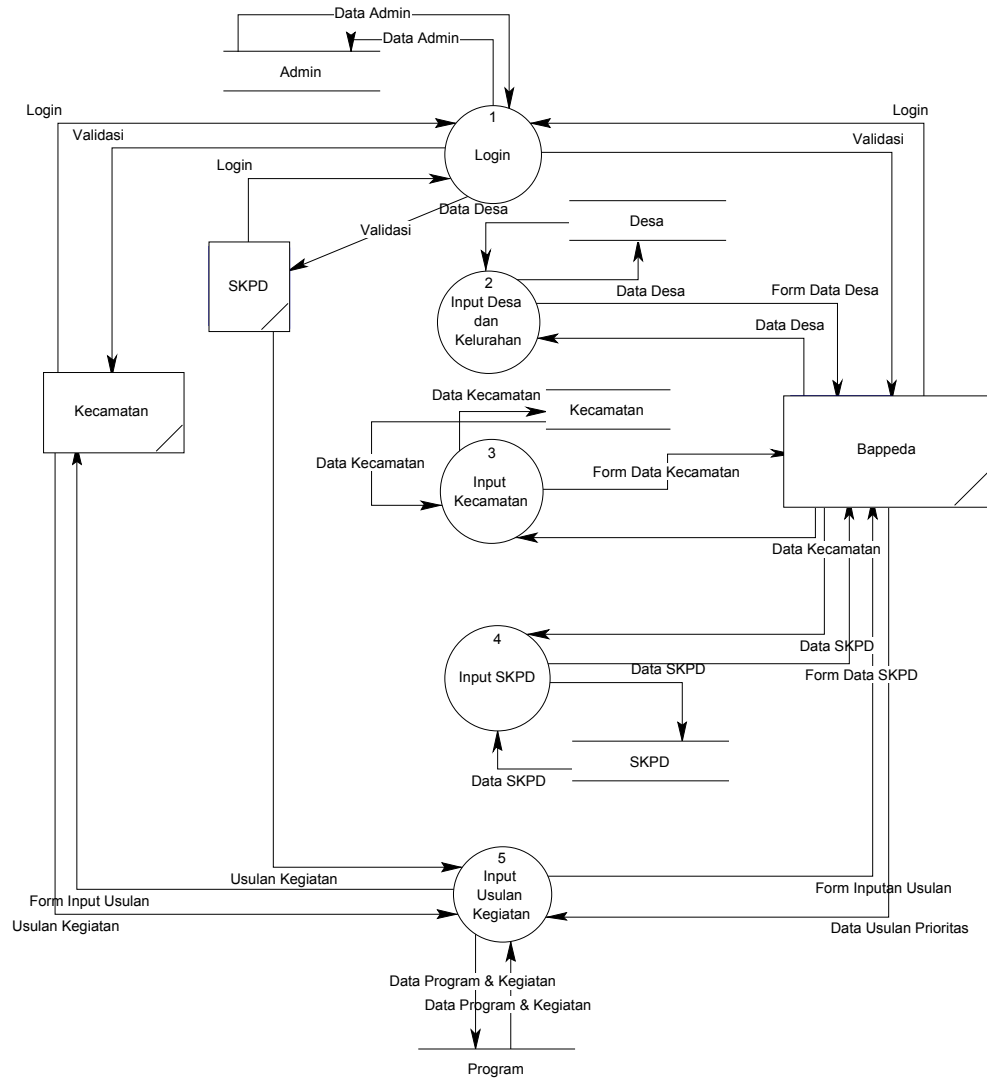
Gambar 1 *Flow Map* dalam Perancangan Aplikasi rencana kerja pembangunan Daerah



Gambar 2 DFD Level Konteks Perancangan Aplikasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah

Dari diagram konteks di atas, diperoleh keterangan bahwa dalam perancangan Aplikasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah terdapat tiga entitas yang terlibat, yakni entitas Kecamatan, entitas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan BAPPEDA. Dimana pada prosesnya entitas Kecamatan melakukan usulan kegiatan yang diproses pada perancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah. Pihak yang kedua adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). SKPD ini menerima laporan tentang data dan informasi usulan kegiatan dari Kecamatan. Sedangkan pihak yang ketiga BAPPEDA menampung semua usulan kegiatan prioritas dari kecamatan dan SKPD serta merekap semua data yang masuk harus sesuai SKPD-nya.

Adapun DFD Level 1 dari perancangan Aplikasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut:



Gambar 3 DFD Level 1 Perancangan Aplikasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah

Dari DFD level 1 Perancangan Aplikasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah terdapat lima proses yaitu login, input data Desa dan Kelurahan, input data Kecamatan, Input data SKPD dan Input usulan kegiatan. Adapun deskripsi prosesnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Proses Perancangan Aplikasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah

No. Proses	Nama Proses	Deskripsi	Tabel
1	Login	Proses untuk masuk ke dalam sistem sebagai operator dan administrator	Admin
2	Input Desa dan Kelurahan	Proses untuk membuat dokumen Desa/Kelurahan yang akan diterima oleh kecamatan sebagai bukti telah terdaftar dan diverifikasi.	Desa
3	Input Kecamatan	Proses untuk membuat dokumen Kecamatan yang akan diterima oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai bukti pengajuan usulan dan akan dievaluasi SKPD.	Kecamatan
4	Input Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Proses untuk membuat dokumen Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang akan diterima oleh BAPPEDA sebagai bukti pengajuan usulan dan akan divalidasi.	SKPD
5	Input Usulan Kegiatan	Proses untuk membuat dokumen Kegiatan Prioritas yang akan diterima BAPPEDA, sebagai bukti pengajuan usulan prioritas untuk dibuatkan Rencana Kegiatan Pembangunan Daerah (RKPD) dan akan divalidasi.	Program

Berikut ini digambarkan DFD level 1 sebagai penjabaran turunan proses dari diagram konteks di atas :



Gambar 4 Tampilan Program Utama

Identifikasi butir pengujian Sistem berisi pengujian tampilan validasi login, input data Desa dan Kelurahan, input data Kecamatan, input data SKPD dan input usulan kegiatan.

Tabel 2 Identifikasi butir pengujian sistem

Deskripsi	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran yang Diharapkan	Kriteria Evaluasi hasil	Hasil yang Didapat	Kesimpulan
Login dengan identitas pengguna dan kata kunci yang tidak valid	1. Memasukkan identitas pengguna dan kata kunci 2. Tekan tombol Masuk	1. Identitas pengguna yang tidak valid 2. Kata kunci yang tidak valid	Pesan kesalahan yang muncul adalah terjadi kesalahan silahkan ulangi.	Muncul pesan kesalahan	Muncul pesan kesalahan	Diterima
Login dengan identitas pengguna dan kata kunci yang kosong	Tekan tombol masuk	Tidak ada	Pesan kesalahan yang muncul adalah terjadi kesalahan silahkan ulangi.	Muncul pesan kesalahan	Muncul pesan kesalahan	Diterima
Login dengan identitas pengguna dan kata kunci yang valid	1. Memasukkan identitas pengguna dan kata kunci 2. Tekan tombol Masuk	1. Identitas pengguna yang tidak valid 2. Kata kunci yang tidak valid	Tidak ada	Masuk ke menu sesuai dengan hak akses	Masuk ke menu sesuai dengan hak akses	Diterima

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisis proses kegiatan perancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah di BAPPEDA Kabupaten Garut, secara umum sudah dapat mengakomodasi kelangsungan kegiatan pembangunan.

Perancangan yang dilakukan diharapkan bisa mengatasi dan memberikan masukan terhadap kekurangan dari sistem saat ini. Sistem yang dibuat mampu meningkatkan proses pengelolaan daftar urutan kegiatan prioritas Kecamatan menurut Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dari tiap Kecamatan dan tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kristanto, Andri., *“Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”*., Gava Media., Yogyakarta., 2008.
- Bappeda Kabupaten Garut., *“Rencana Kerja Pembangunan Daerah”*., 2011.
- Bappeda Kabupaten Garut., *“Rencana Kerja Pembangunan Daerah”*., 2012.
- Dewitz , Sandra Donaldson, *“System Analysis and Design and The Transmission to Object”*, McGraw-HILL; Singpure , 1996.
- Fatansyah., *Basis Data*., Informatika., Bandung., 2012
- Nurcholis, Hanif., *Perencanaan Partisipatif Pemerintah Daerah.*, PT. Grasindo., Jakarta., 2009.

- Suwidodo, Imam., “ *Pemrograman SQL dan Database Server MySQL*”, Andi., Yogyakarta., 2007.
- Jogiyanto., *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, ANDI., Yogyakarta., 2005.
- Kendal & Kendal., *Analisis Dan Perancangan Sistem.*, PT.INDEKS., Jakarta., 2010.
- Peranginangin, Kasiman.,”*Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*”, Andi., Yogyakarta., 2007
- Permendagri 54**, 2010
- Pressman, Rogers., *Rekayasa Perangkat Lunak.*, ANDI., Yogyakarta., 2012.